



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
RDPU PANJA DESA WISATA DAN KAMPUNG TEMATIK KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI, PEMUDA DAN  
OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN  
NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2021 – 2022.
Masa Sidang ke-	: <b>I (Satu).</b>
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: 1. Masata (Masyarakat Sadar Wisata) 2. Asidewi (Asosiasi Desa Wisata)
Hari/Tanggal	: <b>Kamis, 16 September 2021.</b>
Pukul	: <b>10.00 – Selesai.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan Virtual Menggunakan Zoom).
Pimpinan Rapat	: <b>Agustina Wilujeng Pramestuti, SS., MM.</b> (Wakil Ketua Komisi X DPR RI)
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Agenda acara	: 1. Program dan kegiatan dalam upaya pengembangan Desa Wisata dan Kampung Tematik khususnya dalam meningkatkan SDM dan produk. 2. Pandangan dan masukan dalam pengembangan Desa Wisata dan Kampung Tematik
Hadir Komisi X DPR RI	: 22 orang dari 28 orang anggota Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	: 1. <b>Panca R Sarungu, S.E.MMSI</b> CTE (Ketua Umum Masata) 2. <b>Andi Yuwono, S.Sos.M.Si</b> (Ketua Umum Asidewi)

## I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR-RI dibuka pada pukul 10.25 WIB oleh Agustina Wilujeng Pramestuti, SS., MM. (Wakil Ketua Komisi X DPR RI), setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR-RI tentang Tata-Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan narasumber, serta menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR RI.

## II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

A. Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada narasumber (Ketua Umum Masata dan Ketua Umum Asidewi) yang telah menyampaikan paparan, penjelasan, dan masukan mengenai pengelolaan dalam program Desa Wisata dan Kampung Tematik (*bahan terlampir*), dengan poin-poin utama, antara lain:

### 1. Masata (Masyarakat Sadar Wisata):

- a. Dukungan Masata dalam pengembangan desa wisata dan kampung tematik di daerah antara lain dengan mengadakan pelatihan pengembangan desa wisata bagi seluruh PIC desa wisata yang dilakukan 1 bulan sekali oleh Pokja Desa Wisata secara online.
- b. Jumlah desa wisata dan kampung tematik berdasarkan data yang dimiliki oleh Masata yaitu 101 Desa Wisata pada 19 DPD dan 63 Desa Wisata pada 23 DPC Kab/Kota.
- c. Masata mengusulkan regulasi yang perlu disusun dan diperbaiki yaitu perlunya kerjasama antar Kementerian dalam penyelenggaraan dan pengembangan Desa Wisata dengan memberikan kontribusi yang lebih spesifik dari setiap kementerian. Sehingga terhindarnya dari kontribusi yang tumpang tindih.
- d. Program Masata dalam upaya meningkatkan SDM dan Produk Desa Wisata dan Kampung tematik meliputi Topik Utama Desa Wisata, Tata Kelola Desa Wisata I, Tata Kelola desa Wisata II, Tata Kelola Desa Wisata III, evaluasi dan masukan pokja di daerah, menciptakan produk daerah, sistem tata Kelola usaha pariwisata, pemasaran digital desa wisata, laporan progress DPD/DPC, sistem aplikasi untuk desa wisata, rangkuman dan evaluasi program 2021 untuk masukan dan program 2022.
- e. Dukungan dan bantuan yang telah diberikan Pemerintah kepada Masata dalam mengembangkan Desa Wisata dan Kampung Tematik antara lain dengan mengadakan Rapat Koordinasi dengan seluruh komunitas pariwisata mengenai program pendampingan SDM desa wisata.
- f. Pandangan dan masukan Masata dalam pengembangan Desa Wisata dan Kampung Tematik antara lain: perlunya pemasaran Desa Wisata yang terintegrasi oleh Pemerintah. Masata pada saat ini sedang

mempersiapkan aplikasi Masata dengan bekerjasama dengan Telkom untuk membantu mempromosikan berbagai destinasi wisata dan desa wisata

## **2. Asidewi (Asosiasi Desa Wisata)**

- a. Asidewi memiliki lima program utama yaitu Asidewi *Discovery Channel*, Asidewi *Digital Solution*, Asidewi *Tourism Service*, Asidewi Kreatif, dan Asidewi Responsibility.
  - b. Desa Wisata dapat diarahkan untuk menciptakan ekonomi baru, menekan angka urbanisasi, Pendidikan, ekosistem pedesaan, pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.
  - c. Potensi Desa Wisata, antara lain keramah tamahannya (*Hospitality*), biaya yang terjangkau bagi wisatawan asing (*Affordable price*), kaya akan khazanah budaya & keindahan alam. Adapun permasalahannya antara lain Kompetensi SDM unggul masih rendah (*Vocational*), Infrastruktur dan fasilitas pendukung yang masih minim, kesiapan konten & rekayasa promosi yang masih konvensional.
- B. Terhadap paparan, penjelasan dan masukan yang disampaikan para narasumber, Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan dan sikap, antara lain:
1. Mendukung program-program Asidewi dan Masata dalam pengembangan desa wisata dan kampung tematik, serta mendorong Asidewi dan Masata agar meningkatkan komunikasi dengan pemerintah agar pengembangan desa wisata dan kampung tematik dapat terkoordinasi dengan baik dan tepat sasaran.
  2. Mendesak Pemerintah untuk meningkatkan akses internet dan listrik ke lokasi-lokasi Desa Wisata dan Kampung Tematik.
  3. Meminta Asidewi dan Masata dalam melaksanakan program-program pengembangan desa wisata dan kampung tematik agar memperhatikan konservasi alam dan karakteristik budaya daerah setempat.
  4. Mendorong Pemerintah agar program-program dan kegiatan dalam rangka pengembangan desa wisata dan kampung tematik dilakukan secara berkelanjutan.
  5. Mendorong Pemerintah untuk meningkatkan program-program pendampingan dalam pengembangan desa wisata dan kampung tematik, khususnya untuk penguatan SDM dan produk.
  6. Mendorong agar Desa Wisata dan Kampung Tematik agar memiliki regulasi yang kuat, mengingat desa wisata dan kampung tematik sangat potensial untuk dikembangkan dan mampu mendukung perekonomian daerah.
- C. Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR RI meminta kepada narasumber untuk mengirimkan secara tertulis atas tanggapan dan pertanyaan Anggota Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik yang belum terjawab, paling lambat 26 September 2021.

- D. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan para narasumber menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU ini dan substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan rekomendasi Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR RI kepada Pemerintah.

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul 13.10 WIB

**KETUA RAPAT,**



**Agustina Wilujeng Pramestuti, SS., MM. AI**